

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah kejuruan yang bertujuan mempersiapkan dan menghasilkan lulusan yang dapat menjadi tenaga kerja terampil tingkat menengah, serta pengetahuan untuk memasuki dunia kerja dan industri.

Tujuan khusus Pendidikan Menengah Kejuruan dalam kurikulum SMK (2009, hlm.15), adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program yang dipilihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet, dan gigih dalam berkompentensi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

SMK kelompok parawisata merupakan salah satu SMK yang terdiri dari beberapa program studi di antaranya adalah program studi tata busana. Salah satu SMK kelompok parawisata dengan program studi Tata Busana adalah SMK Balai Perguruan Putri (BPP). Tujuan SMK BPP Program Studi Tata Busana, yaitu :

1. Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang maha Esa
2. Menghasilkan lulusan berbudi pekerti luhur, terampil, mandiri, memiliki daya saing, dan berwawasan luas.
3. Menyiapkan tenaga kerja menengah, mampu menguasai IPTEK dan IMTAQ.
4. Menyiapkan tenaga kerja yang dapat bekerja sama secara profesional dan mandiri untuk memenuhi kebutuhan dunia umum, dan dunia industri (Profil Sekolah Menengah Kejuruan Balai Perguruan Putri)

Upaya Mewujudkan tujuan tersebut, maka Program Studi Tata Busana di SMK BPP merancang suatu program pembelajaran dalam kurikulum yang dituangkan ke dalam beberapa mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh peserta

didik. Mata pelajaran yang wajib ditempuh peserta didik salah satunya adalah kelompok Mata Pelajaran Produktif. Mata Pelajaran *Pattern Making* merupakan salah satu Mata Pelajaran Produktif yang wajib diikuti peserta didik SMK BPP Program Studi Tata Busana di Kelas X semester 1 dengan alokasi waktu 34 x 45 menit. *Pattern Making* diajarkan dalam bentuk teori dan praktek dengan perbandingan teori sebanyak 30% dan praktek sebanyak 70%. Secara garis besar materi pembelajaran *Pattern Making* terdiri dari:

1. Konsep Dasar *Pattern Making*
  2. Mengambil Ukuran Tubuh
  3. Membuat Pola Dasar Rok
- (Silabus Kompetensi Keahlian Tata Busana Butik, 2010)

Pada pembelajaran *Pattern Making*, diajarkan konsep dasar *pattern making*, teknik mengambil ukuran tubuh, dan membuat pola dasar, salah satunya adalah pola dasar rok. Pola dasar rok mempunyai beberapa sistem pola yang akan menjadi dasar dalam pembuatan berbagai desain rok. Pola dasar rok kemudian dikembangkan menjadi berbagai jenis rok yang bervariasi sesuai desain.

Peserta didik yang telah mempelajari *Pattern Making* akan mendapatkan hasil belajar dalam bentuk kompetensi membuat pola. Hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, daya reaksi, daya penerimaan, dan aspek-aspek lain yang ada pada individu (Nana Sudjana 2009, hlm.20). Hasil belajar *Pattern Making* mencakup kemampuan peserta didik dalam menguasai kompetensi mengambil ukuran tubuh dan membuat pola dasar. Hasil belajar *Pattern Making* ditinjau dari kompetensi dasar diharapkan dapat dirasakan manfaatnya pada pembuatan pola kain jadi. Pembuatan pola kain jadi merupakan salah satu materi mata pelajaran “membuat busana wanita” yang dipelajari pada kelas XI di semester 2 dengan alokasi waktu 38 x 45 menit. Proses pembuatan pola kain jadi harus memperhatikan ketepatan ukuran agar produk yang dihasilkan memiliki nilai fungsi, nilai estetis, dan nilai ekonomis. Upaya untuk menghasilkan produk kain jadi yang berkualitas tinggi diperlukan ketepatan dan ketelitian dalam

mengambil ukuran tubuh, mengubah pola dasar sesuai desain kain jadi dan mengembangkan pola sehingga lebih praktis dan efisien dalam penggunaannya.

Uraian latar belakang diatas menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian dengan judul Manfaat Hasil Belajar *Pattern Making* pada Pembuatan Pola Kain Jadi pada peserta didik kelas XI dan kelas XII Program Studi Tata Busana di SMK BPP.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah perlu ditentukan terlebih dahulu untuk memudahkan dan mengetahui masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Identifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian manfaat hasil belajar *Pattern Making* pada pembuatan pola kain jadi meliputi :

- a. Mata pelajaran *Pattern Making* merupakan mata pelajaran dengan materi konsep dasar *pattern making*, teknik mengambil ukuran tubuh, dan membuat pola dasar rok.
- b. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu. Hasil belajar *pattern making* adalah pengetahuan membuat pola dasar rok secara konstruksi yang dapat bermanfaat untuk pembuatan pola kain jadi.
- c. Kain jadi merupakan kain batik panjang yang dibentuk sedemikian rupa, sehingga sangat praktis dalam pemakaiannya.

### **2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Manfaat Hasil Belajar *Pattern Making* Pada Pembuatan Pola Kain Jadi Pada Peserta didik Program Studi Tata Busana di SMK BPP Kelas XI dan XII?”

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai Manfaat Hasil Belajar *Pattern Making* Pada Pembuatan Pola Kain Jadi. Secara lebih spesifik, tujuan yang hendak dicapai sesuai permasalahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk memperoleh data tentang manfaat hasil belajar *Pattern Making* ditinjau dari kompetensi dasar konsep dasar *pattern making* pada pembuatan pola kain jadi.
2. Untuk memperoleh data tentang manfaat hasil belajar *Pattern Making* ditinjau dari kompetensi dasar teknik mengambil ukuran tubuh pada pembuatan pola kain jadi.
3. Untuk memperoleh data tentang manfaat hasil belajar *Pattern Making* ditinjau dari kompetensi dasar membuat pola dasar rok pada pembuatan pola kain jadi.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai manfaat hasil belajar *Pattern Making* pada pembuatan pola kain jadi, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik secara teoritis dan praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain :

1. Secara Teoritis  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang *Pattern Making* serta pengalaman penulis dalam melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah khususnya mengenai manfaat hasil belajar *Pattern Making* pada pembuatan pola kain jadi.
2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk merespon kebutuhan proses pembelajaran *Pattern Making*, sehingga peserta didik mampu memiliki kreativitas yang tinggi dalam membuat pola kain jadi yang lebih cepat dan praktis.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian mengenai manfaat hasil belajar *Pattern Making* pada pembuatan pola kain jadi, secara sistematis dapat diuraikan menjadi lima bagian, yaitu : Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka dan Pertanyaan Penelitian, berisi tentang tinjauan mata pelajaran *Pattern Making*, hasil belajar *Pattern Making*, manfaat *Pattern Making* pada pembuatan pola kain jadi. Bab III Metode Penelitian, berisi tentang uraian mengenai metode penelitian yang terdiri atas lokasi dan sample penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan prosedur penelitian. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang pengolahan data atau analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan pembahasan hasil temuan penelitian. Bab V Simpulan dan Saran, berisi tentang penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap analisa temuan penelitian yang ditunjukkan kepada para peserta didik dan peneliti selanjutnya.